

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian tentang makna tradisi perang obor Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara perspektif guru dan siswa di desa Tegalsambi dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah tradisi perang obor didesa Tegalsambi bermula dari pertikaian seorang juragan sapi, bernama Mbah Babadan dan Ki Gemblong yang saling memukulkan obor api dari daun kelapa kering yang digunakan sebagai penerangan. Ditengah-tengah pertikaian tersebut hewan ternak yang semula sakit parah setelah terkena percikan api obor beranjak sehat dan kembali berdiri. Dari cerita tersebutlah sejarah perang obor dimulai, sebagai simbol tolak balak dari musibah dan berbagai macam penyakit. Adapun rangkaian prosesi perang obor sebagai berikut: a) persiapan, b) pembuatan obor, c) penggantian sarung pusaka, d) ziarah dan doa dimakam leluhur, e) barikan/manganan, f) mempersiapkan sesajian, g) pementasan wayang, h) tradisi perang obor.
2. Makna tradisi perang obor menurut perspektif sesepuh, guru ips, guru seni budaya, guru bahasa jawa, siswa dan siswa :
 - a. Pemaknaan tradisi perang obor menurut perspektif sesepuh menilai bahwa tradisi ini sebagai pendidikan bagi anak cucu bahwa orang desa itu mempunyai kearifan lokal yang perlu dilestarikan dan sebagai simbol tolak balak.
 - b. Adapun pemaknaan tradisi perang obor menurut Guru IPS adalah bahwa tradisi perang obor ini membawa dampak yang positif dalam dunia pendidikan tentang arti dari keberagaman manusia sebagai makhluk sosial yang harus selalu berdampingan satu dengan lainnya. Selain itu pembelajaran IPS juga cocok untuk disisipkan dalam pembelajaran IPS tentang tradisi dan juga sejarah yang ada di Indonesia.
 - c. Pemaknaan tradisi perang obor menurut Guru Bahasa Jawa adalah tradisi perang obor selain menjadi simbol tolak balak dan perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga bisa dilihat dari esensinya yaitu lebih kepada sikap toleransi. Karena di Desa Tegalsambi tentu terdapat banyak sekali kultur masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda-beda.

- d. Adapun pemaknaan tradisi perang obor menurut guru seni budaya bahwasanya perang obor sudah berlangsung sejak dari leluhur, dengan adanya perang obor maka akan menjadi sumber pelestarian tradisi yang diyakini sebagai simbol tolak balak dari wabah penyakit. Perang Obor memiliki nilai-nilai seni, nilai budaya yang bisa menjadi ciri khas dari desa Tegalsambi.
 - e. Pemaknaan tradisi perang obor dari sudut pandang siswa Smp dan MA bahwa tradisi perang obor dapat dijadikan sebagai contoh tentang rasa kebersamaan dan gotong yang dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan sehari-hari.
3. Saran atau masukan terhadap pelaksanaan tradisi perang obor agar lebih baik lagi kedepannya:
 - a. Mengikutsertakan generasi muda untuk andil dalam memainkan perang obor.
 - b. Durasi waktu yang diperpanjang.
 - c. Waktu khusus untuk anak-anak yang bermain perang obor.
 - d. Tempat pelaksanaan yang mencakup semua penonton .
 - e. Area parkir yang diperbanyak di dekat lokasi pelaksanaan.
 4. Perlunya perang obor dimasukkan ke dalam kurikulum muatan lokal di sekolah sebagai inovasi untuk melestarikan budaya dengan menggunakan perang obor sebagai bahan praktik ajar agar siswa dapat mengetahui lebih jauh tentang sejarah dari tradisi perang obor, nilai-nilai yang terkandung, serangkaian prosesnya dan tujuan dari setiap prosesi yang dilakukan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa tegalsambi diharapkan tetap mampu menjaga kelestarian tradisi perang obor ini dan melakukan segala bentuk prosesnya dengan baik dan sesuai dengan ajaran nenek moyang agar tradisi ini tidak tergerus oleh perkembangan zaman.
2. Bagi masyarakat desa Tegal sambi diharapkan agar terus melestarikan tradisi perang obor peninggalan nenek moyang mereka dan mampu memberikan kontribusinya dalam segala bentuk rangkaian acara perang obor. Serta mampu memahami makna-makna dari tradisi perang obor dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.